

**IMPLEMENTASI MEDIA KARTU ALFABET DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR MEMBACA SISWA KELAS II DI SD NEGERI CIAWET**

1 (Suminar¹)
(¹STKIP BINA MUTIARA SUKABUMI)
(¹suminarinay45@gmail.com),

ABSTRACT

Reading interest is an important factor that influences students' success in the learning process at the elementary school level. However, there are still students who have low interest in reading, making it necessary to use attractive learning media that are appropriate to students' characteristics. This study aims to describe the implementation of alphabet card media in improving the reading interest of second-grade students at SD Negeri Ciawet. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of second-grade teachers and second-grade students of SD Negeri Ciawet. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that the implementation of alphabet card media was able to create a more active, interesting, and enjoyable learning atmosphere. Students demonstrated increased enthusiasm, attention, and participation in reading activities. The use of alphabet cards helped students recognize letters, arrange words, and understand simple reading materials more easily. In addition, alphabet card media provided more concrete learning experiences in accordance with the characteristics of elementary school students. Therefore, the implementation of alphabet card media can be an effective alternative learning medium to improve the reading interest of second-grade students at SD Negeri Ciawet.

Keywords: implementation, alphabet card media, reading interest, elementary school students.

ABSTRAK

Minat belajar membaca merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Namun, masih terdapat siswa yang memiliki minat belajar membaca rendah sehingga diperlukan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media kartu alfabet dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas II di SD Negeri Ciawet. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas II dan siswa kelas II SD Negeri Ciawet. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data,

dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media kartu alfabet mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan. Siswa menunjukkan peningkatan antusiasme, perhatian, serta keterlibatan dalam kegiatan membaca. Penggunaan kartu alfabet membantu siswa mengenal huruf, menyusun kata, dan memahami bacaan sederhana dengan lebih mudah. Selain itu, media kartu alfabet juga memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Dengan demikian, implementasi media kartu alfabet dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas II di SD Negeri Ciawet.

Kata Kunci: implementasi, media kartu alfabet, minat belajar membaca, siswa sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa sekolah dasar adalah kemampuan membaca. Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang menjadi dasar bagi siswa dalam memperoleh informasi, memahami materi pelajaran, serta mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Hodgson dalam Tarigan 1979:7). Membaca pada hakikatnya adalah

suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif (Crawley dan Mountain dalam Rahim 2007:2).(Membaca, n.d.) Oleh karena itu, pembelajaran membaca perlu diberikan secara optimal sejak jenjang sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah yang merupakan tahap awal perkembangan kemampuan literasi siswa.

Minat belajar membaca merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam menguasai keterampilan membaca. Menurut Slameto (2015), minat merupakan rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Siswa yang memiliki minat membaca

tinggi cenderung lebih aktif dalam kegiatan belajar, memiliki rasa ingin tahu yang besar, dan lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Sebaliknya, rendahnya minat membaca dapat menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan membaca dan prestasi belajar.

Pada kenyataannya, minat belajar membaca siswa sekolah dasar masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa Indonesia masih tergolong rendah. Kondisi tersebut juga ditemukan pada siswa kelas II SD Negeri Ciawet. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, beberapa siswa masih kurang antusias mengikuti kegiatan membaca, kurang aktif ketika guru memberikan tugas membaca, serta mengalami kesulitan dalam mengenal dan mengingat huruf. Selain itu, pembelajaran membaca yang masih didominasi metode konvensional menyebabkan siswa mudah merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penggunaan

media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Media pembelajaran pada hakekatnya adalah sarana penyampaian informasi dari komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) sebagai penerima. Jika lingkungan belajar dirancang secara sistematis akan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal. (Saleh & Azis, n.d.)

Salah satu media yang dapat digunakan adalah media kartu alfabet. Kartu alfabet merupakan media pembelajaran yang berisi huruf-huruf alfabet yang digunakan untuk membantu siswa mengenal huruf, menyusun kata, dan belajar membaca melalui kegiatan yang menarik. Menurut Arsyad (2019), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar. Penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Media kartu alfabet Adalah media yang termasuk pada jenis

media grafis atau media dua dimensi, yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Media kartu alfabet tergolong dalam jenis media visual.(Kelas et al., 2025)

Media kartu alfabet memiliki beberapa keunggulan, di antaranya mudah digunakan, menarik perhatian siswa, serta memungkinkan siswa belajar sambil bermain. Melalui penggunaan kartu alfabet, siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan huruf-huruf yang dipelajari sehingga pembelajaran menjadi lebih konkret dan bermakna. Selain itu, kegiatan menyusun huruf menjadi kata dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga minat belajar membaca dapat tumbuh secara lebih optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kajian mengenai implementasi media kartu alfabet dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana implementasi media kartu alfabet dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas II di SD Negeri Ciawet. Fokus penelitian ini penting untuk mengetahui proses penerapan media kartu alfabet, respons siswa selama pembelajaran, serta manfaat

yang diperoleh dalam upaya meningkatkan minat belajar membaca.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media kartu alfabet dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas II di SD Negeri Ciawet. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa sekolah dasar. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang menarik dan efektif, serta menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pada siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami secara mendalam implementasi media kartu alfabet dalam

meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas II di SD Negeri Ciawet. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses pelaksanaan pembelajaran, respons siswa, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media kartu alfabet.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Ciawet. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas II dan siswa kelas II SD Negeri Ciawet yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran membaca menggunakan media kartu alfabet. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa subjek tersebut memiliki informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses implementasi media kartu alfabet dalam pembelajaran membaca serta aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, tanggapan,

serta manfaat penggunaan media kartu alfabet dalam pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru dan siswa, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hasil penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama proses penelitian untuk

menjawab fokus penelitian mengenai implementasi media kartu alfabet dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas II di SD Negeri Ciawet.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama proses pembelajaran di kelas II SD Negeri Ciawet, implementasi media kartu alfabet menunjukkan pengaruh positif terhadap minat belajar membaca siswa. Penggunaan media kartu alfabet dilakukan dengan memperkenalkan huruf-huruf alfabet, mengajak siswa mengenali huruf, serta menyusun huruf menjadi kata-kata sederhana. Kegiatan pembelajaran berlangsung secara interaktif sehingga siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa terlihat lebih antusias dan bersemangat ketika mengikuti pembelajaran membaca menggunakan media kartu alfabet. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif mulai menunjukkan keberanian untuk menjawab pertanyaan, menyebutkan huruf, serta menyusun

kata di depan kelas. Selain itu, perhatian siswa selama proses pembelajaran juga meningkat karena media yang digunakan mampu menarik minat dan rasa ingin tahu mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II, penggunaan kartu alfabet membantu siswa dalam mengenal huruf dan memahami hubungan antara huruf dengan kata. Guru menyatakan bahwa siswa lebih mudah memahami materi membaca ketika menggunakan media yang dapat dilihat dan dimainkan secara langsung. Sementara itu, hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa senang belajar menggunakan kartu alfabet karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu alfabet dapat meningkatkan minat belajar membaca siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari adanya rasa senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran (Kelas et al., 2025) berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2015) yang menyatakan bahwa minat belajar

ditandai oleh adanya rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu kegiatan tanpa adanya paksaan. Ketika siswa merasa tertarik terhadap media yang digunakan, maka mereka akan lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Arsyad (2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk menarik perhatian siswa serta membantu penyampaian materi agar lebih mudah dipahami. Melalui penggunaan kartu alfabet, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Media yang bersifat visual dan dapat digunakan secara langsung mampu membantu siswa memahami materi membaca dengan lebih efektif.

Dengan demikian, implementasi media kartu alfabet dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas II SD Negeri Ciawet. Penggunaan media ini tidak hanya membantu siswa dalam mengenal huruf dan membaca kata sederhana, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang aktif,

menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi media kartu alfabet dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas II di SD Negeri Ciawet, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu alfabet mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan. Implementasi media tersebut membantu siswa mengenal huruf, menyusun kata, serta memahami bacaan sederhana dengan lebih mudah. Selain itu, penggunaan kartu alfabet juga meningkatkan perhatian, antusiasme, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca. Dengan demikian, media kartu alfabet dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, disarankan kepada guru untuk lebih memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan

karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Sekolah juga diharapkan dapat mendukung penyediaan media pembelajaran yang bervariasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai penggunaan media kartu alfabet dengan cakupan subjek yang lebih luas atau mengkaji pengaruhnya terhadap aspek lain, seperti kemampuan membaca permulaan, keterampilan berbahasa, maupun hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Kelas, S., Sdn, I. U. P. T., & Makassar, M. (2025). 4 1,2,3. 11.
- Membaca, K. (n.d.). *Ria Kristia Fatmasari dan Husniyatul Fitriyah*.
- Saleh, M. S., & Azis, I. (n.d.). *No Title*.